

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Bagi Responden Karya Ilmiah

LEMBAR PENJELASAN BAGI RESPONDEN KARYA ILMIAH

1. Judul Karya Ilmiah

Asuhan Keperawatan pada Klien Tn. H post appendiktomi dengan masalah nyeri akut di Ruang Kakap RSUD Pandega Pangandaran .

2. Tujuan

Tujuan umum penulisan karya ilmiah ini adalah menjelaskan asuhan Keperawatan pada Klien Tn. H post appendiktomi dengan masalah nyeri akut di Ruang Kakap RSUD Pandega Pangandaran

3. Perlakuan yang diterapkan pada subyek

Pada Karya Ilmiah ini, subyek akan dilakukan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan tanda vital. Selanjutnya selama 3 hari, subyek Karya Ilmiah akan diberikan intervensi relaksasi nafas dalam selama 10-15 menit sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Pemberian intervensi dilakukan sesuai dengan persetujuan dari klien dan keluarga dan dengan memperhatikan kondisi klinis klien.

4. Manfaat Karya Ilmiah bagi subyek Karya Ilmiah

Subyek yang terlibat dalam Karya Ilmiah ini akan memperoleh manfaat berupa pengetahuan dalam upaya mengurangi rasa nyeri sehingga meningkatkan kemandirian dalam melakukan perawatan diri

5. Masalah etik yang mungkin akan dihadapi subyek Karya Ilmiah

Karya Ilmiah ini tidak mengganggu aktivitas klien dalam perawatan. Selain itu Karya Ilmiah ini tidak menimbulkan kerugian secara ekonomi, fisik, maupun psikologis karena dilakukan berdasarkan SOP dan diawasi oleh pembimbing klinik di ruangan

6. Risiko Karya Ilmiah

Tidak ada bahaya potensial atau risiko Karya Ilmiah yang diakibatkan oleh keterlibatan subyek dalam Karya Ilmiah ini

7. Jaminan kerahasiaan data

Dalam Karya Ilmiah ini semua data dan informasi identitas subyek

Karya Ilmiah dijaga kerahasiannya yaitu dengan tidak mencantumkan identitas subyek Karya Ilmiah secara jelas dan pada laporan Karya Ilmiah nama subyek Karya Ilmiah dibuat dalam bentuk kode.

8. Hak untuk undur diri

Keikutsertaan subyek dalam penelitian ini bersifat sukarela dan responden berhak untuk mengundurkan diri kapanpun, tanpa menimbulkan konsekuensi yang merugikan responden.

9. Adanya insentif untuk subyek

Oleh karena keikutsertaan subyek bersifat sukarela, tidak ada insentif berupa uang yang akan diberikan kepada responden. Selain itu, peneliti tidak memberikan ganti rugi berupa uang atau lainnya dan tidak memberikan jaminan asuransi kepada seluruh subyek Karya Ilmiah.

10. Informasi tambahan

Subyek Karya Ilmiah dapat menanyakan semua hal yang berkaitan dengan Karya Ilmiah ini dengan menghubungi peneliti:

Nama : Tri Gustika Hedy Alamsyah
No. HP : 0822-1561-0230
Email : trigustika1996@gmail.com

Peneliti,

Tri Gustika Hedy Alamsyah
NIM 1490123033

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan terakhir :

Pekerjaan :

Lama perawatan :

Ruang rawat inap :

Jenis Pelayanan :

Umum

BPJS

(PBI)/Jamkesda/

KIS BPJS (non-

PBI)

Telah mendapatkan keterangan secara terinci dan jelas mengenai :

1. Karya Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan pada Tn. H post apendiktomi dengan masalah nyeri akut di ruang Kakap RSUD Pandega Pangandaran”
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subyek
3. Manfaat ikut sebagai subyek Karya Ilmiah
4. Bahaya yang akan timbul

5. Prosedur Karya Ilmiah

Responden mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan Karya Ilmiah tersebut. Oleh karena itu, saya (bersedia/tidak bersedia*) secara sukarela untuk menjadi responden Karya Ilmiah dengan penuh kesadaran serta tanpa ada paksaan. Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Pangandaran,

Peneliti

Responden

(.....)

()

Saksi

()

Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur (SOP) Latihan Relaksasi Nafas Dalam

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR LATIHAN RELAKSASI NAFAS

DALAM

1) Definisi

Melakukan latihan pernafasan abdomen dengan frekuensi lambat atau perlahan, berirama dan nyaman yang dilakukan dengan memejamkan mata.

2) Tujuan

1. Mendapatkan perasaan yang tenang dan nyaman
2. Mengurangi rasa nyeri
3. Melemaskan otot untuk menurunkan ketegangan dan kejenuhan yang biasanya menyertai nyeri.

3) Indikasi

1. Pasien yang mengalami nyeri akut tingkat ringan sampai dengan sedang akibat penyakit yang kooperatif
2. Pasien yang nyeri kronis
3. Nyeri pasca operasi

4) Kontraindikasi

1. Pasien dengan sesak nafas

5) Persiapan Alat

Tidak ada peralatan khusus yang dibutuhkan untuk prosedur latihan relaksasi dalam kecuali sarung tangan/handscone dapat digunakan jika ada kemungkinan terjadi kontak dengan cairan tubuh pasien

6) Pengkajian

1. Diagnosis medis
2. Program dokter mengenai pembatasan aktivitas khusus
3. Rentang pergerakan saat ini di setiap area
4. Kemampuan fisik dan mental klien untuk melakukan aktivitas
5. Riwayat faktor yang mengkontraindikasi atau membatasi jenis latihan

7) Diagnosis

1. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan keterbatasan gerak akibat nyeri.

8) Implementasi

NO	KEGIATAN
FASE PRA INTERAKSI	
1	Periksa riwayat medik pasien Persiapkan diri Cuci tangan 6 langkah
FASE INTERAKSI	
2	Memberikan salam Memperkenalkan diri (nama perawat) Memeriksa identitas pasien (menanyakan nama dan tanggal lahir) serta memeriksa gelang identitas pasien, dan rekam medik Menjelaskan prosedur dan tujuan Menjelaskan tahapan prosedur yang akan dilakukan

	<p>Persetujuan pasien (<i>informed consent</i>)</p> <p>Kontak waktu (pada pasien dan keluarga)</p>
FASE KERJA	
3	<p>Menjaga privasi pasien dengan menutup pintu, jendela atau tirai</p> <p>Memulai latihan relaksasi nafas dalam</p> <p>Klien menarik nafas dalam dan mengisi paru dengan udara (dalam 3 hitungan, hirup dua tiga)</p> <p>Udara dihembuskan perlahan – lahan sambil membiarkan tubuh menjadi rileks dan nyaman, lakukan pernghitungan bersama klien (hembuskan, dua , tiga)</p> <p>Klien bernafas beberapa kali dengan irama normal</p> <p>Ulangi kegiatan menarik nafas dalam dan menghembuskannya.</p> <p>Biarkan hanya kaki dan telapak kaki yang rilex. Minta klien mengonsentrasikan pikiran pada kakinya yang terasa ringan dan hangat.</p> <p>Klien mengulangi langkah keempat dan mengonsentrasikan pikiran pada lengan, perut, punggung.</p> <p>Setelah seluruh tubuh rileks, ajarkan untuk bernafas secara perlahan –lahan. Bila nyerin bertambah hebat, klien dapat bernafas secara dangkal dan cepat.</p>

NO	KEGIATAN
FASE TERMINASI	
4	<ul style="list-style-type: none">a. Jelaskan pada pasien bahwa prosedur latihan nafas dalam telah selesai dilakukanb. Beri kesempatan pada pasien untuk bertanyac. Tanyakan perasaan pasien setelah dilakukan prosedurd. Akhiri kontrak dan ucapkan terima kasihe. Rapikan pasienf. Cuci tangan 6 langkahg. Dokumentasikan tindakan yang dilakukan